

MINAT BELAJAR BAHASA INGGRIS PADA ANAK-ANAK KAMPUNG LITERASI 26 ILIR KOTA PALEMBANG

Ahmad Iman Mulyadi¹

¹ahmad.iman.mulyadi@polsri.ac.id

¹ Politeknik Negeri Sriwijaya

Intan Putri²

²intanputri@uss.ac.id

² Universitas Sumatera Selatan

Hilda Puspita³

³puspita.hilda@gmail.com

³ Universitas Bengkulu

ABSTRAK

Pembelajaran bahasa Inggris memiliki tujuan tersendiri, pada era sekarang bahasa Inggris sangat di butuhkan untuk menjalankan sebuah perangkat atau sekedar untuk mengerti cara kerja sebuah alat. Dalam kemajuan teknologi dan informasi, banyak hal yang ditulis dalam bahasa Inggris, seperti prosedur penggunaan barang atau makanan, aplikasi-aplikasi smartphone atau hal lain seperti menggunakan e-mail, atau untuk berkirim pesan dengan orang yang berbeda bahasa dengan kita maka akan lebih mudah menggunakan bahasa Inggris dan tentu sangat membutuhkan pemahaman bahasa Inggris. Konsekuensi paling jelas dari era globalisasi saat ini adalah makin mewujudnya kompetensi antar pendidik dan professional dalam berbagai bidang ilmu dan pekerjaan. Bekal utama untuk menghadapi era ini adalah kemampuan menyerap informasi terkini yang sebagian besar masih disajikan dalam bahasa Inggris sebagai bahasa internasional utama di dunia. Dalam belajar Bahasa Inggris, faktor minat dan motivasi tidak bisa terlepas satu dengan lainnya. Dalam belajar bahasa asing (dalam hal ini Bahasa Inggris), setiap ada minat yang terkandung dalam proses pembelajaran, motivasinya yang membuat minat tersebut menjadi lebih kuat, motivasi memegang peran penting dalam belajar dan menguasai bahasa Inggris. Mengingat pentingnya pembelajaran sebagai bagian dari pendidikan.

Jenis penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Lokasi dalam penelitian ini yaitu Kampung Literasi 26 Ilir Kota Palembang. Waktu penelitian dilakukan selama 1 (satu) bulan yaitu pada bulan Januari 2023. Prosedur yang di pakai dalam pengumpulan data yaitu: wawancara, observasi dan dokumentasi.

Kata Kunci: Minat, Literasi, Belajar Bahasa Inggris

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Inggris memiliki tujuan tersendiri, pada era sekarang bahasa Inggris sangat dibutuhkan untuk menjalankan sebuah perangkat atau sekedar untuk mengerti cara kerja sebuah alat. Banyak alat yang menuliskan cara kerjanya dengan bahasa Inggris, hal tersebut merupakan contoh sederhana adanya bahasa Inggris di kehidupan sehari-hari. Bahasa Inggris merupakan bahasa yang dipelajari di sekolah, mengingat era yang telah maju ini maka pembelajaran bahasa asing terlebih bahasa Inggris harus diperhatikan, selain itu karena bahasa Inggris merupakan bahasa Internasional yang tidak dapat di kesampingkan perannya dalam kehidupan bersosialisasi dengan penduduk antar negara. Selain itu dalam kemajuan teknologi dan informasi, banyak hal yang ditulis dalam bahasa Inggris, seperti prosedur penggunaan barang atau makanan, aplikasi-aplikasi smartphone atau hal lain seperti menggunakan e-mail, atau untuk berkirim pesan dengan orang yang berbeda bahasa dengan kita maka akan lebih mudah menggunakan bahasa Inggris dan tentu sangat membutuhkan pemahaman bahasa Inggris.

Konsekuensi paling jelas dari era globalisasi saat ini adalah makin mewujudnya kompetensi antar pendidik dan profesional dalam berbagai bidang ilmu dan pekerjaan. Bekal utama untuk menghadapi era ini adalah kemampuan menyerap informasi terkini yang sebagian besar masih disajikan dalam bahasa Inggris sebagai bahasa internasional utama di dunia (Djiwandono, 2001:5). Pelajaran bahasa Inggris dikategorikan pelajaran cukup sulit, hal ini dikarenakan selain dibutuhkan kemampuan tata bahasa (*grammar*) yang baik, siswa masih dituntut penguasaan kosa kata (*vocabulary*) yang baik. Siswa yang memiliki minat belajar tinggi akan ketertarikan itu akan memompa semangatnya untuk meraih kepuasan dan kenikmatan tersebut. Dengan demikian, setiap minat yang muncul akan memuaskan beberapa kebutuhan manusia baik berupa kepuasan ataupun kenikmatan itu sendiri. Semakin besar kebutuhan seseorang, maka semakin kuat dan kekal minat orang tersebut. Demikian pula semakin sering minat diekspresikan dalam aktivitas sehari-hari, makin kuat pula minat tersebut. Dapat ditarik kesimpulan bahwa minat adalah ketertarikan dan kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan atau

terlibat sesuatu hal karena menyadari pentingnya atau bernilainya hal tersebut. Dengan demikian minat belajar dapat kita definisikan sebagai ketertarikan dan kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan terlibat dalam aktivitas belajar karena menyadari pentingnya atau bernilainya hal yang dipelajari.

Dalam belajar Bahasa Inggris, faktor minat dan motivasi tidak bisa terlepas satu dengan lainnya. Dalam belajar bahasa asing (dalam hal ini Bahasa Inggris), setiap ada minat yang terkandung dalam proses pembelajaran, motivasinya yang membuat minat tersebut menjadi lebih kuat, motivasi memegang peran penting dalam belajar dan menguasai bahasa Inggris. Mengingat pentingnya pembelajaran sebagai bagian dari pendidikan. Namun dewasa ini, faktor ekonomi menjadi hal yang lumrah bagi masyarakat guna mendapatkan pendidikan. Salah satu kelurahan di Kota Palembang yang kondisi lingkungannya terjadi suatu masalah yakni Kelurahan 26 Ilir, dimana salah satu kelurahan di Palembang yang di cap sebagai kawasan kumuh. Peningkatan jumlah kepadatan penduduk yang terus meningkat, tingkat pengangguran yang tinggi, serta angka putus sekolah yang terus meningkat

seiring dengan tingginya biaya pendidikan saat ini. Rumah Susun yang berada di Kelurahan 26 Ilir yang berada di Kecamatan Ilir Barat I ini bukan hanya tampak kumuh namun juga mendapatkan stigma negatif dari masyarakat mulai dari isu kriminalitas, isu kesehatan, hingga isu pendidikan. Berbagai program dari pemerintahan untuk mengatasi permasalahan tersebut, terutama masalah pendidikan. Bukan hanya program-program penataan wilayah ataupun kesehatan, namun juga program-program guna meningkatkan sumber daya manusia (*softskill*) bagi masyarakat di kawasan tersebut.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka Penulis mengangkat judul “Minat Belajar Bahasa Inggris Pada Anak-anak Kampung Literasi 26 Ilir di Kota Palembang”. Dengan rumusan masalah: bagaimana minat belajar bahasa Inggris pada anak-anak Kampung Literasi 26 Ilir di Kota Palembang. Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini yaitu ingin mengetahui minat belajar bahasa Inggris pada anak-anak Kampung Literasi 26 Ilir di Kota Palembang. Sehingga manfaat dari penelitian ini dapat memberikan gambaran dan menjadi acuan penelitian selanjutnya ataupun kegiatan-kegiatan lain yang

dapat menjadikan penelitian ini sebagai dasarnya.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu strategi yang dipilih peneliti untuk mengamati atau menggambarkan suatu fenomena, mengumpulkan informasi dan menyajikan hasil dari penelitian ini. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan naturalistik untuk mencari dan menemukan pengertian atau pemahaman mengenai suatu fenomena. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantitatif lainnya (Moleong, 2017).

Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini yaitu Kampung Literasi 26 Ilir Kota Palembang. Waktu penelitian dilakukan selama 1 (satu) bulan yaitu pada bulan Januari 2023.

Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, serta instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan lebih mudah. Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus sebagai pengumpul data. Prosedur yang di pakai dalam pengumpulan data yaitu: wawancara, observasi dan dokumentasi.

Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara bertanya langsung (berkomunikasi langsung) dengan informan. Wawancara ini ditunjukan untuk menggali informasi mengenai minat belajar bahasa inggris anak-anak di Kampung Literasi 26 Ilir Kota Palembang. Melalui wawancara diharapkan peneliti mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi.

Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku obyek sasaran. Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan mengenai minat belajar bahasa Inggris anak-anak di Kampung Literasi 26 Ilir Kota Palembang.

Dokumentasi

Teknik dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data yang bersumber dari arsip dan dokumen yang berada ditempat penelitian atau yang berada di luar tempat penelitian yang ada hubungannya dengan penelitian tersebut. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang sudah tersedia dalam catatan dokumen. Fungsinya sebagai pendukung dan pelengkap bagi data-data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara.

PEMBAHASAN

Pembelajaran Bahasa Inggris merupakan salah satu pembelajaran yang sangat penting karena bahasa Inggris memiliki fungsi sebagai:

1. Bahasa Internasional

Yang dimaksud sebagai bahasa Internasional adalah bahwa

bahasa Inggris dipergunakan sebagai bahasa pergaulan antar negara-negara yang merdeka terutama negara yang menjadi anggota Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB). Bahasa Internasional, bahasa yang dipakai untuk berkomunikasi lintas bangsa.

2. Bahasa Ilmu Pengetahuan

Sebagai bahasa ilmu pengetahuan artinya bahwa bahasa Inggris dipergunakan untuk pengantar ilmu pengetahuan. Yang mana untuk memahami ataupun kesamaan makna dalam mempelajari ilmu pengetahuan maka dibutuhkan bahasa Inggris sebagai jembatan kesamaan makna tersebut.

3. Bahasa Perdagangan

Sebagai bahasa perdagangan maksudnya bahasa Inggris dipergunakan untuk memberikan penjelasan produk-produk yang diperdagangkan antar negara. Perdagangan lintas Negara, bahasa Inggris dibutuhkan untuk memperlancar komunikasi dan transaksi perdagangan.

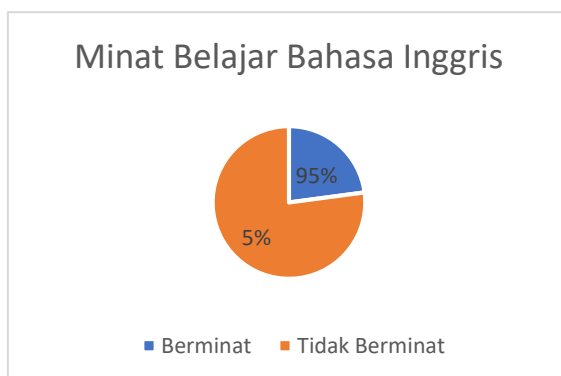
4. Bahasa Komputer

Sebagai bahasa komputer maksudnya adalah Komputer yang diproduksi oleh negara-negara dunia menggunakan

bahasa Inggris sebagai bahasa pengantarnya. Berdasarkan hal tersebut diatas jelaslah bahwa bahasa Inggris memiliki kedudukan dan fungsi yang sangat penting dalam kehidupan kita.

Minat belajar bahasa Inggris pada anak-anak mejadi hal yang sangat dibutuhkan utnuk mempelajari bahasa Inggris. Berdasarkan hasil wawancara dengan 20 anak-anak Kampung Literasi 26 Ilir, menunjukan 19 anak-anak berminat mempelajari ataupun belajar bahasa Inggris dan 1 orang tidak berminat mempelajari bahasa Inggris dan dapat dilihat dari grafik di bawah ini:

Grafik 1. Minat Belajar Bahasa Inggris



Sumber: Data Penelitian, 2023

Adapun alasan tidak berminatnya belajar bahasa Inggris yaitu menurut informan yaitu sulitnya memahami bahasa inggris

dan tidak menariknya pembelajaran bahasa Inggris tersebut. Tak adapat dipungkiri, kesulitan dalam pepelajari bahasa Inggris yaitu pengulangan kata atau kalimat (*repeating words and sentences*), memorizing (*nouns and verbs*), *making simple dialgue*, *making simple story by using nouns*, *to reinforce students"stimulus respond in memorizing the words, to describe an object by using adjective nouns* dan beberapa kesulitan lainnya. Pola pengajaran juga menjadi hal yang menghambat bagi anak-anak dalam menumbuhkan minat belajar bahasa Inggris, yang mana hal ini juga yang harus disesuaikan dengan isi kurikulum. Perlu adanya penerapan metode-metode yang inovatif dan kreatif dan dapat dikembangkan. Model pengembangan pembelajaran masih belum terindikasi dengan jelas, dengan model pembelajaran yang kreatif dan dapat merangsang imajinasi anak, Alat bantu pengajaran yang perlu difasilitasi lebih banyak supaya anak anak tidak bosan dalam mempelajari bahasa Inggris. Metode pengajaran perlu dikembangkan lagi, mulai dari sarana dan prasarana misalkan poster dengan nama-nama binatang, buah-buahan, dan *poster objcts*

lainnya, agar dapat merancang daya imajinasi anak, ada beberapa keahlian dasar dalam bahasa Inggris yang perlu ditingkatkan mulai dari *listening* (menyimak), *speaking* (bicara), *reading* (membaca) dan *writing* (menulis) dapat dikembangkan dalam pembelajaran.

Minat belajar bahasa Inggris mempunyai peranan yang sangat penting dalam perkembangan belajar anak-anak Kampung Literasi 26 Ilir. Anak-anak yang menaruh minat pada suatu bidang tertentu, maka akan berusaha lebih keras dalam menekuni bidang tersebut dibanding anak-anak yang tidak menaruh minat. Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan terutama pembelajaran bahasa Inggris. Lebih lanjut dijelaskan minat adalah suatu rasa suka dan ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat merupakan kecenderungan yang mengarahkan manusia terhadap bidang-bidang yang disukai dan tekuni tanpa adanya keterpaksaan dari siapapun. Minat pula yang mengarahkan manusia untuk berprestasi dalam berbagai hal atau bidang yang ia sukai dan tekuni.

Gambar 1. Kegiatan Kampung Literasi 26 Ilir



Sumber: Data Penelitian, 2023

Apabila ingin berhasil dalam melakukan kegiatan belajar mengajar terutama dalam pembelajaran bahasa Inggris maka harus dapat memberikan rangsangan kepada anak-anak Kampung Literasi 26 Ilir agar berminat dalam mengikuti proses belajar mengajar tersebut. Apabila anak-anak sudah merasa berminat mengikuti pelajaran, maka anak-anak akan dapat mengerti dengan mudah dan sebaliknya apabila anak-anak merasakan tidak berminat dalam melakukan proses pembelajaran anak-anak akan merasa tersiksa mengikuti pelajaran tersebut. Anak-anak yang berminat dalam belajar bahasa Inggris mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Mempunyai kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang sesuatu yang dipelajari secara terus menerus.

- b. Ada rasa suka dan senang pada sesuatu yang diminati.
- c. Memperoleh suatu kebanggaan dan kepuasan pada sesuatu yang diminati. Ada rasa keterikatan pada sesuatu aktivitas-aktivitas yang diminati.
- d. Lebih menyukai suatu hal yang menjadi minatnya daripada yang lainnya.

Dimanifestasikan melalui partisipasi pada aktivitas dan kegiatan.

Minat merupakan aspek penting bagi kehidupan terutama dalam pembelajaran bahasa Inggris. Minat menjadi dasar yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu hal secara sadar tanpa adanya unsur paksaan untuk memperoleh subjek khusus, aktifitas, pemahaman, dan keterampilan. Minat merupakan perasaan tertarik pada suatu kegiatan atau objek, dan kesenangan itu cenderung untuk memperhatikan dan akhirnya aktif bekecincampung dalam kegiatan tersebut. Seseorang yang memiliki minat terhadap suatu aktivitas maka akan memperhatikan secara konsisten dengan perasaan senang.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Minat Belajar Bahasa Inggris Pada Anak-anak Kampung Literasi 26 Ilir di Kota Palembang. Hasil menunjukkan Minat belajar bahasa Inggris pada anak-anak mejadi hal yang sangat dibutuhkan utnuk mempelajari bahasa Inggris. Berdasarkan hasil wawancara dengan 20 anak-anak Kampung Literasi 26 Ilir, menunjukkan 19 anak-anak berminat mempelajari ataupun belajar bahasa Inggris dan 1 orang tidak berminat mempelajari bahasa Inggris. Adapun alasan tidak berminatnya belajar bahasa Inggris yaitu menurut informan yaitu sulitnya memahami bahasa inggris dan tidak menariknya pembelajaran bahasa Inggris tersebut. Perlu adanya penerapan metode-metode yang inovatif dan kreatif dan dapat dikembangkan. Model pengembangan pembelajaran masih belum terindikasi dengan jelas, dengan model pembelajaran yang kreatif dan dapat merangsang imajinasi anak, Alat bantu pengajaran yang perlu difasilitasi lebih banyak supaya anak anak tidak bosan dalam mempelajari bahasa Inggris.

DAFTAR PUSTAKA

- Barus, Sedia Willing. 2010. *Jurnalistik: Petunjuk Teknis Menulis Berita*. Jakarta: Erlangga
- Djiwandono, P. I. 2001. *Strategi membaca bahasa Inggris*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Effendy, Onong Uchjana. 2003. *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Effendy, Onong Uchjana. 2011. *Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktek*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy J. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Morissan, Andy Corry W., Farid Hamid U. 2013. *Teori Komunikasi Massa*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Morissan. 2013. *Teori Komunikasi: Individu Hingga Massa*. Jakarta: Kencana, Prenada Media Group.
- Pujileksono, Sugeng. 2015. *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif*. Malang: Intrans Publishing.
- Rakhmat, Jalaluddin. 2007. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.